

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat (Permenkes 2016). Gerakan PHBS sebagai langkah awal menuju peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, adapun kesehatan merupakan kondisi terbebas dan jauh dari penyakit. Kesehatan menjadi salah satu faktor penting dalam upaya pembangunan sumber daya manusia (SDM) termasuk pendidikan. Salah satu hak masyarakat adalah mendapat pendidikan tentang pentingnya PHBS yang merupakan pilar utama di Indonesia Sehat dan merupakan salah satu strategi untuk mengurangi beban negara dan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat serta menciptakan lingkungan sehat, oleh karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak (Aulina, 2018).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang di praktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Sekolah merupakan sebagai salah satu sasaran PHBS di tatanan institusi pendidikan. Hal ini disebabkan karena banyaknya data yang menyebutkan bahwa munculnya sebagian penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-12), misalnya diare, kecacingan dan anemia ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Dampak lainnya dari kurangnya dilaksanakan PHBS diantaranya yaitu suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan sekolah yang kotor, menurunnya semangat dan prestasi belajar mengajar disekolah. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS disekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendekatan usaha kesehatan sekolah (UKS). Dengan menerapkan PHBS di sekolah oleh peserta didik, guru di sekolah, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat (Maryunani, 2013).

Di institusi pendidikan (kampus, sekolah, pesantren, padepokan, dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan institusi pendidikan ber-PHBS dari kegiatan diatas yang menjadi penunjang PHBS yang berkaitan dengan penyakit berbasis lingkungan yaitu mencakup antara lain:

1. Mencuci tangan menggunakan sabun
2. Kantin sehat dan bersih
3. Menggunakan jamban sehat
4. Membuang sampah pada tempatnya

Berdasarkan data Kementrian Pendidikan jumlah sekolah dasar yang ada di Provinsi Lampung berjumlah 8.921 sekolah dasar, sedangkan data sekolah dasar yang ada pada Kabupaten Lampung Barat berjumlah 215 sekolah dasar, dan di Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat berjumlah 13 sekolah dasar. Dari data tersebut sebaran sekolah dasar berdasarkan desa adalah Kembahang, Kota Besi, Pekon Balak, Cunggu, Kegeringan, Negeri Ratu, Sukabumi, Sukaraja, dan Teba Liokh (Dapo.kemendikbud 2022.go.id).

Tabel 1.1

Jumlah Sekolah di Kecamatan Batu Brak

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS	JUMLAH SISWA
1	SD 1 KEMBAHANG	NEGERI	17
2	SD 1 KOTA BESI	NEGERI	111
3	SD 1 PEKON BALAK	NEGERI	132
4	SD 2 KEMBAHANG	NEGERI	177
5	SD 2 KOTA BESI	NEGERI	121
6	SD 2 PEKON BALAK	NEGERI	43
7	SD 3 KOTA BESI	NEGERI	128
8	SD CANGGU	NEGERI	72
9	SD KEGERINGAN	NEGERI	31
10	SD NEGERI RATU	NEGERI	63
11	SD SUKABUMI	NEGERI	195
12	SD SUKARAJA	NEGERI	49
13	SD TEBA LIOKH	NEGERI	78
Jumlah Seluruh Siswa :			1.217

Beberapa masalah di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung barat dimana pada saat observasi belum pernah diadakan penyuluhan mengenai PHBS, masih kurang pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap PHBS, seperti tidak mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum makan, membuang sampah sembarangan seperti bungkus jajanan yang masih dibuang di lingkungan, mengkonsumsi jajanan sembarangan seperti membeli jajanan yang tidak tertutup. Seperti kita ketahui kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang terhadap PHBS dapat menyebabkan penyakit diare, kecacingan dan anemia yang khususnya sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-12) tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya ke Sekolah Dasar Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat masih kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap PHBS contohnya seperti, tidak mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum makan, membuang sampah sembarangan, mengkonsumsi jajanan sembarangan di sekolah, sehingga dapat menimbulkan penyakit. Maka penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana “Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Brak Lampung Barat 2023”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya perilaku siswa dalam mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun disekolah dasar Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat
- b. Diketuainya perilaku siswa di kantin sekolah dasar Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat
- c. Diketuainya perilaku siswa dalam penggunaan jamban sehat di sekolah Kecamatan Batu Brak Kabupaten lampung barat
- d. Diketuainya perilaku siswa dalam membuang sampah pada tempatnya di sekolah dasar Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman, pelaksanaan, wawasan, dan pengetahuan

2. Bagi siswa dan instansi

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan memberikan masukan kepada instansi (sekolah) dalam rangka peningkatan perilaku siswa agar meningkatkan derajat kesehatan

3. Bagi institusi sebagai sumber informasi bagi institusi jurusan kesehatan lingkungan dan masukan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat tentang Mencuci Tangan Menggunakan Sabun, Jajan Dikantin Sekolah, Jamban Bersih, Membuang Sampah Di Tempatnya pada siswa/siswi Sekolah Dasar Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.